SKRIPSI

MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN DI KAMPUNG WISATA TENUN KHATULISTIWA, PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT

Disusun Oleh :

MIKHAEL YULIUS TRI YUDHA

NIM : 515100497

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN DI KAMPUNG WISATA TENUN KHATULISTIWA, PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT

Disusun Oleh :

MIKHAEL YULIUS TRI YUDHA

NIM : 515100497

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Santosa, M.M	**Hermawan Prasetyanto, S.ST., M.M**
NIDN : 0519045909	**NIDN : 0516057102**

Mengetahui
Ketua Program Studi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN : 0525047001

PERNYATAAN KEASLAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Mikhael yulius tri yudha
NIM	:	515100497
Program Studi	:	S-1 pariwisata
Judul Skripsi	:	Motivasi Berkunjung Wisatawan Di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa, Pontianak, Kalimantan Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri sebagai bagian dari skripsi ini. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apa bila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap skripsi saya.

Yogyakarta, Juni 2019

Mikhael Yulius Tri Yudha

HALAMAN MOTTO

“Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!”

(Yeremia 17:7)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4:6)

“Orang malas tidak akan menangkap buruannya, tetapi orang rajin akan memperoleh harta yang berharga”

(Amsal 12:27)

Bersabarlah dengan segala hal, tapi terutama bersabarlah terhadap dirimu. Jangan hilangkan keberanian dalam mempertimbangkan ketidaksempurnaanmu, tapi mulailah untuk memperbaikinya – mulailah setiap hari dengan tugas yang batu.”

(St. Fransiskus dari Sales)

“Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut

perkataan mu itu.”

****

HALAMAN PERSEMBAHAN

Waktu, niat, usaha, dan kerja keras yang saya lakukan untuk menyelesaikan skripsi ini akan saya persembahkan kepada :

1. Mama atas doa, dukungan materi dan semangat yang diberikan kepada penulis, hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Alm. Bapak Markus Kusnadi yang selalu menjadi motivasi. Damai bersama Bapa di Surga Pak.
3. Kakak Mielda Jumaria dan Kakak Margaretha Junita yang selalu mendoakan, mendukung dan memberi semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Keluarga besar yang berada di Pontianak khususnya dan Kalimantan Barat umumnya yang selalu memberi dukungan dan doa sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Teman-teman kelas pariwisata B khususnya dan teman-teman satu angkatan umumnya yang memberikan motivasi agar skripsi ini cepat terselesaikan.
6. Arda Maya Susanti yang setia menemani dan memberi semangat serta mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan kesehatan Rohani dan Jasmani sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul "*Motivasi Berkunjung Wisatawan Di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa, Pontianak, Kalimantan Barat"* ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada program studi Pariwisatadi Sekolah Tinggi Pariwisata Yogyakarta

Penyusunan skripsi ini ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak yang telah berperan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Santosa, MM selaku pembimbing utama yang telah sabar membimbing dan memberikan penjelasan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Hermawan Prasetyanto, S.ST., M.M selaku pembimbing kedua yang sangat teliti dalam mengamati dan mengkoreksi tata tulis dalam skripsi ini.
3. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku penguji dan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah bersedia untuk menguji skripsi saya dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Kurniati selaku ketua penenun dan Bapak Agus Sarwoko, S.Hut yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa.
5. Seluruh masyarakat kampung wisata tenun khatulistiwa yang telah menerima saya untuk melakukan penelitian.
6. Pemerintah Kota Pontianak yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah Kota Pontianak.
7. Seluruh wisatawan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner dan melakukan wawancara.

Akhirnya dengan penuh keterbatasan penulis menyampaikan skripsi ini dengan harapan dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang pariwisata di Indonesia. Tak lupa penulis berharap kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

BERITA ACARA UJIAN ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR DIAGRAM ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS **8**

A. Landasan Teori 8
   1. Kepariwisataan 8
   2. Daya Tarik Wisata 11
   3. Wisatawan 14
   4. Motivasi Dan Minat Wisatawan 15
   5. Kampung Kerajinan 19
B. Kerangka Pemikiran 21
C. Penelitian Terdahulu 22
D. Hipotesis 24

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Jenis Penelitian.....25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 26
C. Populasi Dan Sampel 26
D. Variabel, Devinisi Konsep dan Operasional Variabel, dan Indikator.....27
E. Metode Pengumpulan Data 29
F. Metode Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....36

A. Deskripsi Objek Penelitian.....36
   1. Sejarah Kampung Tenun dan Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa .38
   2. Struktur Organisasi 41
   3. Produk 43
B. Deskripsi Responden.....47
   1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin 47
   2. Karakteristik Berdasarkan Usia.....49
   3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir 50
   4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan 52
   5. Karakteristik Berdasarkan Frekuensi Kunjungan 53
C. Hasil Analisis Data.....55
   1. Sumber informasi destinasi 55
   2. Bentuk kunjungan 57
   3. Kendaraan yang digunakan 59
   4. Keputusan untuk mengunjungi kembali DTW 61
   5. Penilaian wisatawan saat berkunjung 62
   6. Tingkat kepuasan wisatawan 63
   7. Motivasi wisatawan.....65
D. Pembahasan.....70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 83

A. Kesimpulan 83
B. Saran.....85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Frekuensi Motivasi.....35
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin.....47
Tabel 4.2 Karateristik Usia 49
Tabel 4.3 Karakteristik Pendidikan Terakhir.....50
Tabel 4.4 Karakteristik Pekerjaan.....52
Tabel 4.5 Karakteristik Frekuensi Kunjungan 53
Tabel 4.6 Hasil Analisa Data Pertanyaan 1.....55
Tabel 4.7 Hasil Analisa Data Pertanyaan 2.....57
Tabel 4.8 Hasil Analisa Data Pertanyaan 3.....59
Tabel 4.9 Hasil Analisa Data Pertanyaan 4.....61
Tabel 4.10 Hasil Analisa Data Pertanyaan 5.....62
Tabel 4.11 Hasil Analisa Data Pertanyaan 6.....64
Tabel 4.12 Hasil Analisa Data Motivasi 1 65
Tabel 4.13 Hasil Analisa Data Motivasi 2 67
Tabel 4.14 Hasil Analisa Data Motivasi 3 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....21
Gambar 4.1 Gapura Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa 37
Gambar 4.2 Launching Kawasan Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa.....41
Gambar 4.3 Kegiatan Belajar Menenun.....44
Gambar 4.4 Penenun Yang Sedang Memproduksi Kain Tenun 45
Gambar 4.5 Ragam Jenis Produk Kain Tenun Yang Dapat Dibeli Wisatawan.....46
Gambar 4.6 Wisatawan Yang Ingin Membeli Kain Tenun.....72
Gambar 4.7 Wisatawan Bersama Teman 73
Gambar 4.8 Wisatawan Bersama Teman Kuliah/Kelompok 78

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Identifikasi Responden.....34
Diagram 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin.....48
Diagram 4.2 Karateristik Usia.....49
Diagram 4.3 Karakteristik Pendidikan Terakhir.....51
Diagram 4.4 Karakteristik Pekerjaan.....52
Diagram 4.5 Karakteristik Frekuensi Kunjungan.....54
Diagram 4.6 Hasil Analisa Data Pertanyaan 1.....56
Diagram 4.7 Hasil Analisa Data Pertanyaan 2.....58
Diagram 4.8 Hasil Analisa Data Pertanyaan 3.....60
Diagram 4.9 Hasil Analisa Data Pertanyaan 4.....61
Diagram 4.10 Hasil Analisa Data Pertanyaan 5.....63
Diagram 4.11 Hasil Analisa Data Pertanyaan 6.....64
Diagram 4.12 Hasil Analisa Data Motivasi 1.....66
Diagram 4.13 Hasil Analisa Data Motivasi 2.....67
Diagram 4.14 Hasil Analisa Data Motivasi 3.....69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Peneliti

Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian dari STP AMPTA

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGSOSPOL

Lampiran 4 Surat Pembimbing Skripsi

Lampiran 5 Kuesioner

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

Lampiran 7 Data Responden

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa, Pontianak, Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kunjungan wisatawan di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa, Pontianak, Kalimantan Barat dipengaruhi oleh tiga faktor motivasi *something to do*, *something to see*, dan *something to buy*, dan dari ketiga motivasi tersebut, manakah motivasi yang lebih dominan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan responden sebanyak 100 orang yang dipilih secara random dengan diwawancarai dan diberikan kuisioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner.

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan data, diperoleh hasil penelitian bahwa dari bermacam-macam faktor motivasi wisatawan, faktor *something to do*, *something to see*, dan *something to buy* merupakan penyebab wisatawan melakukan kunjungan. Dari ketiga faktor tersebut, diketahui bahwa *someting to see* merupakan motivasi yang lebih dominan dengan persentase sebesar 57% dan 43%. Wisatawan perempuan lebih mendominasi dengan persentase sebesar 63% dan sumber informasi yang didapat oleh wisatawan mayoritas diperoleh dari teman/keluarga (53%). Melalui penelitian ini diharapkan pemerintah kota pontianak lebih memperhatikan dan membina kampung wisata yang ada, dan bagi pengelola Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa dapat lebih mengembangkan produk, atraksi wisata serta memperluas jaringan promosi.

Kata Kunci : Wisatawan, Motivasi, Kampung Wisata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Bahkan sektor pariwisata dapat melebihi sektor migas serta industri lainnya apabila dikelola dengan baik. Dengan demikian banyak negara yang berlomba-lomba mengembangkan potensi pariwisata yang dimilikinya sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan negara (Yoeti, O. 2008: 1). Oleh karena itu, Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia tidak mau ketinggalan untuk mengembangkan sektor pariwisata yang dimiliki.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di Dunia yang terdiri dari 16.056 pulau bernama yang membentang dari barat pulau sumatra sampai timur pulau papua (Kompas.com, 2018). Karena banyaknya pulau yang ada, Indonesia memiliki beragam adat istiadat, budaya dan bahasa serta panorama alam yang indah.

Sebagai negara kepulauan terbesar didunia, Indonesia yang pada awalnya hanya mempunyai 8 provinsi hingga saat ini telah mempunyai 34 provinsi yang telah dibagi sesuai dengan wilayahnya. Nama-nama 34 provinsi tersebut meliputi Provinsi Naggro Aceh Darusalam, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bangka Belitung, Provinsi

Bengkulu, Provinsi Lampung, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Banten, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat.Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Gorontalo, Provinsi Maluku, Provinsi Maluku Utara, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua.

Keanekaragaman suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya yang terdapat di berbagai pulau yang ada di Indonesia membuat negara Indonesia menjadi salah satu tujuan wisata bagi wisatawan mancanegara. Hal ini mengakibatkan pengembangan pariwisata di Indonesia sangat pesat. Salah satu provinsi yang mendukung pariwisata di Indonesia karena kekayaan alam dan budayanya adalah Provinsi Kalimantan Barat.

Provinsi Kalimantan Barat ditinggali oleh beberapa etnis masyarakat, yaitu Dayak, Melayu, Tionghoa, Jawa, Madura, Bugis, Sunda, Batak, Daya, dan Banjar. Provinsi Kalimantan Barat sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kebhinekaan sehingga Provinsi Kalimantan Barat dapat dujuluki sebagai peovinsi yang multi etnis.

Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang berada di Pulau Kalimantan yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia.. Provinsi

Kalimantan Barat ini memiliki 12 kabupaten dan 2 kota, yaitu Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Kapuas Hulu, Kabupaten Kayong Utara, Kabupaten Ketapang, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Landak, Kabupaten Melawi, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Sambas, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sintang, dan Kota Pontianak serta Kota Singkawang. Kalimantan Barat juga mendapat julukan sebagai provinsi seribu sungai dikarenakan banyaknya anak-anak sungai yang digunakan sebagai jalur transportasi air oleh masyarakat. Provinsi Kalimantan Barat juga memiliki sungai terpanjang di Indonesia, yaitu Sungai Kapuas. Salah satu kota di Kalimantan Barat yang mendukung kegiatan wisata adalah Kota Pontianak.

Kota Pontianak merupakan ibu kota dari Provinsi Kalimantan Barat. Secara administratif, Kota Pontianak terbagi menjadi 6 Kecamatan, yaitu Kecamatan Pontianak Barat, Kecamatan Pontianak Kota, Kecamatan Pontianak Selatan, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kecamatan Pontianak Timur, dan Kecamatan Pontianak Utara. Beberapa tahun belakangan ini Kota Pontianak sedang gencar dalam mengembangkan tempat wisata, terbukti dengan banyaknya pembangunan tempat wisata yang penulis amati seperti Taman Alun-Alun Kapuas, Taman Tugu Digulis, dan Tugu Khatulistiwa. Selain tempat wisata, Pemerintah Kota Pontianak juga meresmikan kampung-kampung yang berpotensi untuk menjadi sebuah kampung wisata. Salah satu kampung wisata yang ada di Kota Pontianak terdapat di Kecamatan Pontianak Utara, yaitu Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa.

Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa merupakan salah satu kampung wisata yang terdapat di Kota Pontianak. Pada akhir tahun 2018, Pemerintah Kota Pontianak meresmikan sebuah Kampung Wisata Tenun yang letaknya tidak jauh dari pusat Kota Pontianak yaitu sekitar 30 menit. Kampung ini bernama Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa, yang beralamat di Jalan Khatulistiwa, Gang Sambas Jaya, Kelurahan Batu Layang, Kecamatan Pontianak Utara. Penamaan Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa dikarenakan mayoritas ibu rumah tangga di kampung ini, memilih mengisi waktu luangnya untuk menenun kain, dan karena kampung wisata ini jaraknya tidak jauh dari Tugu Khatulistiwa yang menjadi ikon andalan dari Kota Pontianak. Motif tenun yang diproduksi adalah motif melayu. Selain produk kain tenun, masyarakat kampung juga mengkreasikan kain tenun untuk dijadikan tas dan dompet sehingga lebih banyak ragam produk yang dimiliki. Letak Kampung Tenun Khatulistiwa ini sangatlah strategis karena tidak jauh dari destinasi wisata lainnya, yaitu Makam Raja-Raja, Tugu Khatulistiwa, dan *Aloevera Center*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN DI KAMPUNG WISATA TENUN KHATULISTIWA, PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis tetapkan berdasarkan latar belakang adalah :

1. Apakah kunjungan wisatawan di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa disebabkan oleh 3 faktor motivasi, yaitu, *something to do, something to see,* dan *something to buy*?
2. Manakah yang lebih dominan diantara ketiga faktor tersebut?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian agar penelitian menjadi terarah dan fokus. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah dengan hanya membahas tentang motivasi kunjungan wisatawan di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa. Motivasi yang dimaksud adalah apakah wisatawan melakukan kunjungan dikarenakan 3 faktor, yaitu *something to do*, *something to see* dan *something to buy*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kunjungan wisatawan di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa, Pontianak, Kalimantan Barat dipengaruhi oleh tiga faktor motivasi *something to do, something to see,* dan *something to buy*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil yang didapat setelah melakukan penelitian, peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai salah satu sumber informasi mengenai daya tarik yang ada di Kalimantan Barat, khususnya Kota Pontianak, serta dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah Kota Pontianak dan Pengelola Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa

   Melalui penelitian ini diharapkan pemerintah kota Pontianak lebih sering turun kelapangan untuk melihat perkembangan tempat wisata yang ada dan dapat bermanfaat bagi pengelola destinasi wisata, khususnya pengelola Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa dan menjadi salah satu sumber informasi sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan kampung wisata sehingga jumlah kunjungan dapat semakin meningkat.

3. Bagi Penulis

   Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama dibangku kuliah, serta diharapkan dapat memperluas

wawasan dan pemahaman tentang Tingkat Kunjungan Wisatawan Terhadap Motivasi Berkunjung Di Kampung Wisata Tenun Khatuistiwa.